

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang terdiri dari banyak pulau. Sebagai negara kepulauan tentu saja memiliki jumlah pantai ribuan yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Pantai atau laut tersebut menyimpan berbagai potensi, jika dimanfaatkan dengan baik tentu memberikan keuntungan bagi masyarakat sekitar pantai tersebut. Salah satu potensi yang bisa dimanfaatkan adalah potensi wisata baharinya. Dengan adanya perkembangan di bidang pariwisata dan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan hiburan dan rekreasi, maka diperlukan suatu wadah atau tempat untuk berekreasi dan beristirahat dengan nyaman berupa *resort*, dengan keistimewaan keindahan alam pantai tersebut. *Resort* merupakan bangunan yang berfungsi sebagai penginapan yang dapat menunjang kegiatan pengunjung dengan memaksimalkan potensi alam di wisata tersebut. kecenderungan pengunjung memilih *resort* yang mempunyai daya tarik atau potensi wisata berupa pemandangan alamnya, dan *resort* dengan tampilan bangunan yang mencerminkan ciri khas bentuk rumah tradisional daerah tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung.

Kabupaten Kebumen merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yang banyak menyimpan potensi alam pantainya. Letak geografis Kabupaten Kebumen yang berbatasan langsung dengan Samudra Indonesia membuat wilayah ini memiliki jumlah pantai yang cukup banyak. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kebumen mulai tahun 2016 terus menggali dan mengembangkan potensi wisata pantainya (*DPU Gali Potensi Investasi; Proyek JLSS Dimulai, 2016*). Hal ini dikarenakan adanya proyek Nasional yaitu jalan lintas pantai selatan (PANSELA) Jawa yang membentang dari Provinsi Banten hingga Jawa Timur. Proyek jalan ini bertujuan untuk memperlancar konektivitas di selatan Pulau Jawa sehingga mengurangi kesenjangan dengan wilayah pantai utara (PANTURA) Jawa yang lebih maju serta menjadi jalur wisata. Salah satu obyek wisata yang terus dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Kebumen yaitu pantai menganti dan beberapa pantai lainnya yang tidak jauh dari jalur jalan pansela yang akan memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kebumen.

Pantai menganti merupakan salah satu obyek wisata andalan di Kabupaten Kebumen, pantai yang terletak di Desa Karangduwur Kecamatan Ayah ini memiliki karakteristik pantai yang berbeda

dengan pantai lainnya. Pantai berpasir putih yang dikelilingi oleh perbukitan yang masih asri menjadi daya tarik wisatawan untuk mengunjungi pantai tersebut. Berdasarkan (*Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen*, 2019) jumlah pengunjung pantai menganti pada tahun 2017 sebanyak 448.667 pengunjung dan tahun 2018 sebanyak 447.004 pengunjung, jumlah pengunjung tersebut merupakan yang terbanyak obyek wisata di Kecamatan Ayah pada tahun 2017 dan 2018. Keaneragaman obyek wisata di pantai menganti juga menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke pantai menganti, seperti adanya wisata tebing keteb bidadari, lembang menguneng, spot foto jembatan merah, tanjung karang bata, pantai nelayan, pantai karang mbolong, dan mercusuar. Selain keaneragaman obyek wisatanya, di pantai menganti bisa juga menikmati matahari tenggelam (*sunset*) melalui area perbukitan sebelah utara pantai menganti jika ingin melihat suasana pantai menganti dari atas, pemandangan langsung ke arah samudra hindia, kapal-kapal nelayan yang mulai berlabuh dan indahnya perbukitan pantai menganti yang menghihiau berpadu dengan birunya air laut menjadi daya tarik tersendiri dari obyek wisata pantai menganti.

Sayangnya pengolahan area perbukitan sebelah utara pantai menganti ini kurang maksimal dikarenakan belum ada bangunan yang dapat menunjang kegiatan wisatawan yang ingin menikmati pemandangan matahari tenggelam (*sunset*) pada area ini, kemudian fenomena yang terjadi adalah banyak pengunjung pantai menganti yang berhenti dipinggir jalan hanya untuk berfoto atau menikmati pemandangan pantai menganti pada area perbukitan tersebut. Adapun pada area perbukitan sebelah timur menganti sudah dilengkapi dengan fasilitas penginapan dan taman untuk menikmati pemandangan proses matahari terbit (*sunrise*) namun akses jalan menuju ke area tersebut cukup sulit dan kondisi jalan yang sepenuhnya belum beraspal, karena hal tersebut area perbukitan sebelah timur pantai menganti hanya bisa diakses dengan kendaraan roda 2 saja. Kemudian hal yang terjadi adalah untuk area perbukitan sebelah timur pantai menganti didominasi pengunjung dengan usia remaja, untuk wisatawan yang membawa keluarganya lebih sering menikmati suasana pantai menganti melalui fasilitas gazebo yang sudah disediakan ataupun membeli makanan di warung makan yang terdapat di pantai menganti.

Banyak potensi potensi pada area perbukitan sebelah utara pantai menganti yang belum dimaksimalkan, kurangnya fasilitas penginapan hanya ada 11 bangunan yang berfungsi sebagai penginapan itupun dengan tampilan atau kualitas bangunan yang seadanya, ditambah dengan akses menuju obyek wisata pantai menganti yang cukup sulit dan belum adanya transportasi umum menjadi kendala di obyek wisata pantai menganti. Selain itu kecenderungan pengunjung *resort* yang

memilih bangunan penginapan dengan aksesibilitas yang mudah (terutama wisatawan keluarga dari luar daerah) dan tampilan bangunan yang memperlihatkan bangunan khas daerah tersebut menjadi hal yang perlu diperhatikan juga untuk mengembangkan atau meningkatkan kualitas obyek wisata pantai di Kabupaten Kebumen sesuai dengan keinginan Pemerintah Kabupaten Kebumen.

Penjabaran diatas merupakan hal-hal yang melatar belakangi perancangan sebuah *Family Resort* Di Kawasan Pantai Menganti, Kebumen. Dengan adanya *resort* akan memudahkan pengunjung untuk mendapatkan fasilitas penginapan bagi keluarga wisatawan pengunjung obyek wisata pantai menganti. *Family Resort* di Kawasan Pantai Menganti Kebumen ini menggunakan pendekatan topik Arsitektur neo *vernakular*, sebagai bentuk pelestarian dan pengembangan rumah tradisional Kebumen yang hampir punah (Kebumenekspres, 2018). Yang kemudian sedikit banyaknya mengalami perubahan menuju ke arah yang *modern* sehingga memunculkan desain bangunan dengan ciri khas daerah tersebut dan memiliki daya tarik yang tinggi bagi pengunjung.

1.2 Pernyataan Masalah

1. Bagaimana menentukan tampilan bangunan *Family Resort* melalui pendekatan arsitektur neo-*vernakular* sebagai daya tarik pengunjung?
2. Bagaimana penataan massa bangunan *Family Resort* di area perbukitan pantai menganti?
3. Bagaimana konstruksi bangunan di kawasan perbukitan Pantai Menganti?

1.3 Tujuan

1. Dengan adanya bangunan *Family Resort* di kawasan pantai menganti Kebumen akan menunjang kegiatan wisatawan keluarga pengunjung pantai Kebumen, melalui pendekatan arsitektur neo *vernakular* sebagai daya tarik pengunjung melalui tampilan bangunan yang mencerminkan ciri khas daerah Kabupaten Kebumen meskipun memiliki akses ke lokasi yang cukup sulit dan merupakan bentuk pelestarian rumah tradisional Kabupaten Kebumen yang hampir punah.
2. Melalui penataan massa bangunan *family resort* di area perbukitan pantai menganti sebagai bentuk pengembangan dan pemanfaatan potensi yang sudah ada diharapkan mampu memaksimalkan potensi-potensi pemandangan alam pantai menganti yang belum dimaksimalkan dan dapat dinikmati melalui area perbukitan tersebut, terutama pengunjung wisatawan keluarga di pantai menganti Kebumen.

3. Menjadikan bentuk tapak *family resort* yang menarik dengan pengolahan lahan yang sesuai dengan bentuk kontur perbukitan pantai mengganti dan tidak banyak merusak kondisi tanah area tapak tersebut. sehingga keasrian pada area perbukitan pantai mengganti tetap terjaga.

1.4 Orisinalitas

No	Judul Proyek	Topik / pendekatan yang diangkat	Nama Penulis
1	Jung Para Resort Hotel Dengan Fasilitas Ekowisata Mangrove Di Pantai Semat Jepara	Sustainable Development	Martina Amboro Wibowo
2	Perancangan Hotel Resort Di Pantai Lenggoksono Kabupaten Malang	Arsitektur Ekologi	Faulia Rizqi Anggraeni
3	Perancangan Hotel Resort Di Pantai Lombang Sumenep	Arsitektur Transformasi	Ansori
4	Resort Pantai Di Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai	Arsitektur Vernakular	A.Hasrul Alim
5	Family Resort Di Kawasan Pantai Menganti, Kebumen	Arsitektur Neo Vernakular	Aditya Yudi Dharma

Tabel 1. Orisinalitas

Sumber: Analisis Pribadi

Setelah melihat dari beberapa jurnal, proyek Family Resort Di Kawasan Pantai Menganti, Kebumen ini tidak ditemukan judul yang serupa meskipun terdapat kesamaan fungsi bangunan. Berdasarkan tabel di atas perbedaan yang terlihat ada pada lokasi bangunan *resort* itu sendiri dan pendekatan atau topik yang diangkat. Pada perencanaan Family Resort di Kawasan Pantai Menganti Kebumen ini pendekatan atau topik yang digunakan yaitu arsitektur neo-vernakular.